

LAPORAN KINERJA 2019



POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG

Kawasan Industri Airkantung, Jalan Timah Raya, Sungailiat 33211; www.polman-babel.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2019 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan oleh ketentuan dan perundang-undangan.

Laporan kinerja ini disusun berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan kinerja Tahun 2019 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target-target dari sasaran yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja 2019 antara Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (POLMANBABEL) dengan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yaitu: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; Meningkatnya kualitas kelembagaan; Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya; Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; Menguatnya kapasitas inovasi; serta Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan; yang tercermin pada capaian masing masing Indikator Kinerja.

Laporan kinerja ini disusun mengacu pada indikator indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2015–2019, serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja POLMANBABEL.

Sungailiat, Februari 2020

Direktur,



Sugeng Ariyono, M.Eng, Ph.D.
NIP. 196311131991031002



**PERNYATAAN TELAH DI REVIEW
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG
TAHUN ANGGARAN 2019**

Kami telah mereview Laporan Kinerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun Anggaran 2019, sesuai pedoman revidi atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Review bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan review kami, tidak terdapat kondisi atau hal hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Sungailiat, Februari 2020
Satuan Pengawas Internal
Ketua



Robert Napitupulu, M.T

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja ini sebagai wujud ketaatan POLMANBABEL dalam melaksanakan kewajiban sebagai bagian dari instansi pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2010, POLMANBABEL memiliki tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam melaksanakan tugas tersebut, POLMANBABEL menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana di atas, POLMANBABEL telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategi serta program sebagaimana tercantum dalam Renstra 2015-2019. Untuk mengukur pencapaian sasaran program tersebut, serangkaian indikator kinerja telah ditetapkan untuk masing-masing sasaran program berdasarkan potensi dan permasalahan utama yang dihadapi POLMANBABEL dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama Renstra Kemenristekdikti 2015-2019. Hasil pengukuran kinerja Tahun 2019 dapat dilihat dari capaian indikator kinerja dari 6 (enam) sasaran program sebagai berikut:

- Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
- Meningkatnya kualitas kelembagaan
- Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
- Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- Menguatnya kapasitas inovasi
- Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan

Capaian indikator kinerja dari setiap sasaran di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 0.1 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	% Capaian
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1. Jumlah mahasiswa berwirausaha	59	20	21	105 %
	2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	92 %	92 %	88 %	96 %
	3. Persentase prodi terakreditasi minimal B	83 %	83 %	50 %	60 %
	4. Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	71 %	71 %	72 %	101 %
	5. Jumlah mahasiswa berprestasi	35	12	7	58 %
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan	1. Ranking PT Politeknik Nasional	50	50	73	68 %
	2. Akreditasi Institusi	B	B	-	0 %
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1. Persentase dosen berkualifikasi S3	5 %	5 %	5 %	100 %
	2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	2 %	2 %	0 %	0 %
	3. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0 %	0 %	0 %	0 %
	4. Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	9 %	9 %	0 %	0 %
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1. Jumlah publikasi nasional	65	15	37	247 %
	2. Jumlah publikasi internasional	19	4	10	250 %
	3. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	6	1	1	100 %
	4. Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	6	1	0	0 %
	5. Jumlah prototipe industri	3	1	0	0 %
	6. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	1	1	1	100 %
	7. Jumlah sitasi karya ilmiah	48	48	60	125 %
	8. Jumlah kerja sama dengan industri	5	5	10	200 %
5. Menguatnya kapasitas inovasi	1. Jumlah produk inovasi	0	0	0	0 %
6. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	1. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0	0	100 %
	2. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	0	100 %

Alokasi anggaran POLMANBABEL Tahun 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja adalah sebesar Rp 21.724.090.000,- dan digunakan untuk membiayai Dukungan Manajemen PTN, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi, dan Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Pada perjalanan tahun 2019 POLMANBABEL mendapat tambahan anggaran untuk kebutuhan belanja pegawai, operasional perkantoran dan BOPTN sebesar Rp 1.801.540.000,- dan juga penggunaan sisa PNBP tahun 2018 yang diluncurkan ke anggaran 2019 sebesar Rp 982.090.000,-. Namun di akhir tahun 2019 dikarenakan adanya kebutuhan anggaran belanja pegawai di Lingkungan Kemenristekdikti, belanja pegawai POLMANBABEL di efisiensi sebesar Rp 395.328.000,- sehingga total anggaran POLMANBABEL pada akhir Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar **Rp 24.112.392.000,-**. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan sampai dengan akhir tahun 2019 telah berhasil terserap sebesar **Rp 22.595.357.533,-** atau sebesar **93,71 %**.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
a. Gambaran Umum	1
b. Dasar Hukum	2
c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	2
d. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
a. Rencana Strategis 2015-2019	5
b. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
a. Capaian Kinerja Organisasi	11
b. Realisasi Anggaran	33
BAB IV PENUTUP	35
LAMPIRAN :	
Perjanjian Kinerja Tahun 2019	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, disingkat POLMANBABEL, adalah Politeknik Negeri yang berlokasi di Kota Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebelumnya merupakan Politeknik Swasta, yaitu Politeknik Manufaktur Timah (Polman Timah). Polman Timah dibangun oleh perusahaan BUMN PT. Timah (Persero) Tbk sebagai bentuk kepedulian dan sumbangsinya kepada masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya. Mulai berdiri pada tahun 1994 dengan nama Akademi Teknik “Polman Timah” dan penerimaan mahasiswa perdana pada tahun yang sama. Pada awal berdirinya menyelenggarakan 2 program studi jenjang Diploma III, yaitu Teknik Perancangan Mekanik dan Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin. Pada tahun 2009 bertambah 1 Program Studi Teknik Elektronika sehingga dengan 3 program studi, Akademik Teknik “Polman Timah” berubah menjadi Politeknik Manufaktur Timah.

Dengan berkembangnya provinsi, masyarakat menghendaki adanya Perguruan Tinggi Negeri di provinsi Bangka Belitung. Sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan mutu dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja tingkat madya serta memperluas akses masyarakat masuk pendidikan tinggi maka pada tahun 2010, status Polman Timah sebagai PTS dirubah menjadi PTN dengan nama Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung. Perubahan status ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang ditetapkan pada tanggal 18 Oktober 2010.

Hingga saat ini Polmanbabel memiliki 2 jurusan, yaitu Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro dengan 3 Program Studi jenjang Diploma III dan 3 Program Studi jenjang Diploma IV sebagai berikut:

1. Teknik Perancangan Mekanik (D-III)
2. Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (D-III)
3. Teknik Elektronika (D-III)
4. Teknik Mesin dan Manufaktur (D-IV)
5. Teknik Elektronika (D-IV)
6. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (D-IV)

Sejak awal berdiri sampai dengan tahun 2019, POLMANBABEL telah menghasilkan lulusan tenaga Ahli Madya lebih dari 2200 orang yang tersebar diberbagai sektor industri, terutama industri manufaktur. Sampai akhir tahun 2019 jumlah mahasiswa terdaftar di POLMANBABEL sebanyak kurang lebih 826 orang dimana sekitar 98% mahasiswa POLMANBABEL berasal dari Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja 2018 POLMANBABEL dan penyelenggaraan pendidikan di POLMANBABEL beserta perangkat organisasi didalamnya berdasarkan:

1. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Permen PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenristekdikti No. 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja PTN BH;
4. Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti;
5. Permenristekdikti No. 50 Tahun 2017 tentang Renstra Kemenristekdikti Tahun 2015-2019;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 25 tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung;
8. Keputusan Direktur Polman Babel No. 1230/PL28/PR/2017 tentang Rencana Strategis Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun 2015-2019;

Meskipun POLMANBABEL selaku Perguruan Tinggi Negeri sejak tahun 2015 telah dibawah naungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, sampai saat ini POLMANBABEL masih mengacu dan menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung dikarenakan usulan peraturan tentang organisasi dan tata kerja POLMANBABEL dibawah Kemenristekdikti masih dalam proses pengusulan. Sedangkan untuk statuta perguruan tinggi POLMANBABEL telah berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 25 tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi POLMANBABEL merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Tugas Pokok POLMANBABEL adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut, POLMANBABEL menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, Organisasi POLMANBABEL dibentuk dengan organ yang terdiri atas:

1. Direktur, organ yang menjalankan fungsi pengelolaan POLMANBABEL untuk dan atas nama menteri.
2. Senat; organ yang menjalankan fungsi penetapan, pengawasan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
3. Dewan Penyantun, organ yang mempunyai fungsi memberikan pertimbangan non akademik.

Struktur organ pelaksana fungsi pengelolaan didukung dengan struktur organisasi yang terdiri atas:

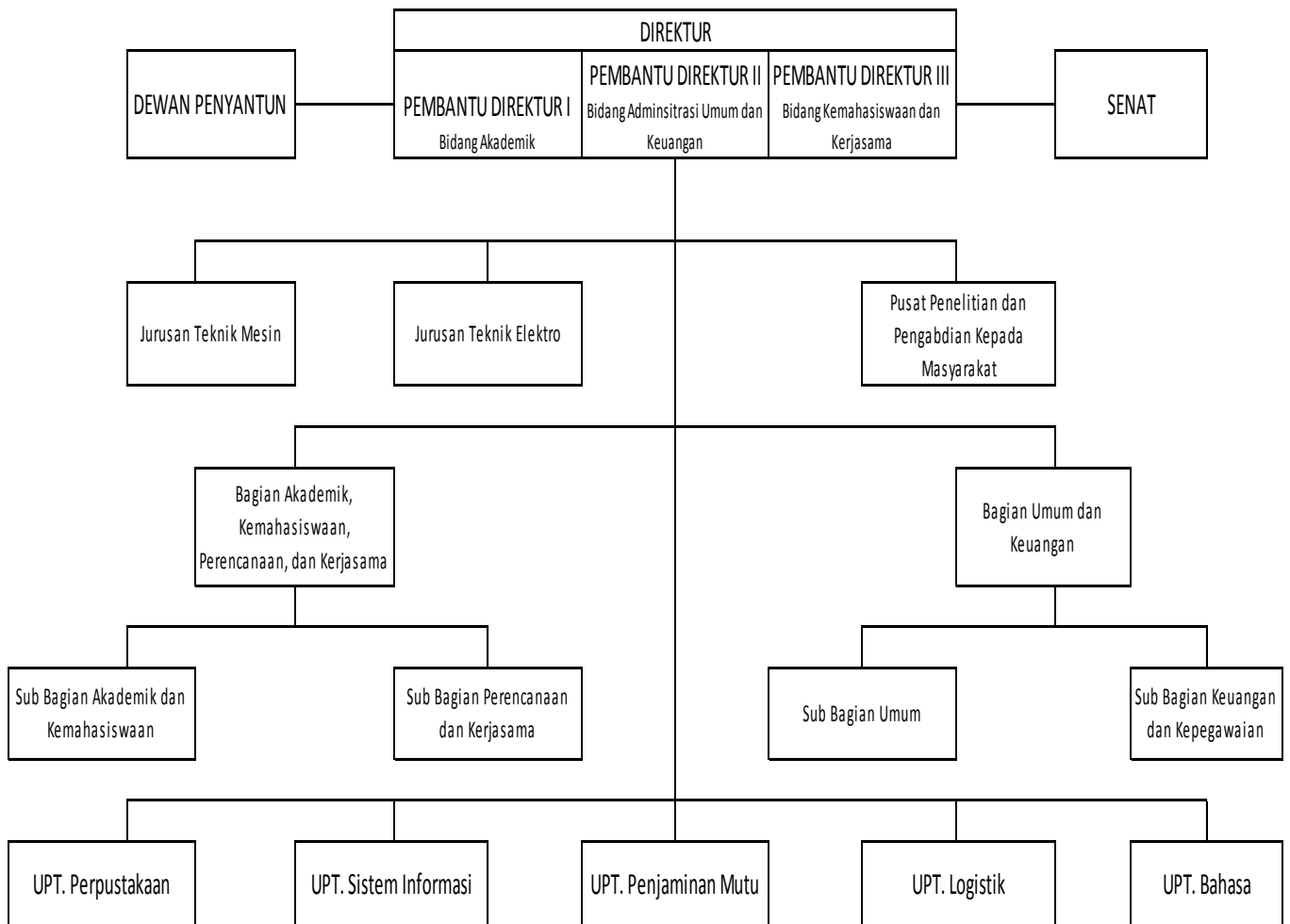
1. Direktur
2. Pembantu Direktur Bidang Akademik
3. Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
4. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama, terdiri dari:
 - a. Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
 - b. Subbagian Perencanaan dan Kerjasama.
6. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan yang terdiri dari:
 - a. Subbagian Umum;
 - b. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian
7. Jurusan, yang terdiri dari:
 - a. Jurusan Teknik Mesin
 - b. Jurusan Teknik Elektro
8. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
9. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan
10. Unit Pelaksana Teknis Penjaminan Mutu
11. Unit Pelaksana Teknis Bahasa
12. Unit Pelaksana Teknis Sistem Informasi
13. Unit Pelaksana Teknis Logistik

Organigram stuktur organisasi POLMANBABEL sebagaimana ditunjukkan pada (Gambar 1.1).

D. Permasalahan yang Dihadapi Organisasi

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi organisasi serta untuk memenuhi tuntutan dan harapan serta pemanfaatan potensi POLMANBABEL antara lain:

- Kekurangan fasilitas, peralatan serta gedung belajar mengajar untuk menambah daya tampung mahasiswa;
- Kualifikasi, mutu dan kecukupan serta status kepegawaian sumberdaya manusia belum memadai;
- Sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan;
- Kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah; dan
- Kelembagaan institusi belum terakreditasi.



(Gambar 1.1) Struktur Organisasi POLMANBABEL (Permendiknas No. 25 Tahun 2010)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2015-2019

1. Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan

a. Kondisi Umum

Tuntutan terhadap perguruan tinggi dalam berkontribusi terhadap daya saing bangsa mengharuskan PT, termasuk POLMANBABEL, untuk terus menerus meningkatkan dan mewujudkan program-program nyata dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, turut serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang manufaktur.

Harapan pemerintah, industri dan masyarakat terhadap POLMANBABEL antara lain: menyiapkan teknologi yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat, memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat daerah melalui hasil pengembangan dan pemanfaatan teknologi, serta menyiapkan teknologi tepat guna dan produk-produk teknologi yang harganya terjangkau (kompetitif).

b. Potensi

Potensi yang dimiliki POLMANBABEL antara lain: Sumber daya disiapkan untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan pola 30% teori dan 70% praktik, serta tersertifikasi kompetensi; Tersedianya beasiswa pemerintah pusat dan provinsi, serta dunia usaha dan industri bagi mahasiswa kurang mampu; serta Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan dan inovasi teknologi tepat guna untuk mengolah dan memberikan nilai tambah pada produk-produk berbasis sumber daya alam atau komoditas lokal.

c. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka memenuhi tuntutan dan harapan serta pemanfaatan potensi sebagaimana tersebut di atas antara lain: Kualitas dan relevansi lulusan, kekurangan gedung belajar, fasilitas dan peralatan untuk menambah daya tampung mahasiswa; Kualifikasi, mutu dan kecukupan serta status kepegawaian sumberdaya manusia belum memadai; Sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan; Kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah; dan Kelembagaan institusi belum diakreditasi.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

a. Visi

Untuk periode 2015-2019, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung menetapkan visi sebagai berikut:

“Terwujudnya politeknik yang bermutu dengan kemampuan iptek manufaktur dan inovasi terapan untuk mendukung daya saing bangsa”

Visi menjadi politeknik yang bermutu bertujuan agar Polmanbabel dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, sedangkan iptek dan inovasi merujuk pada keahlian dalam penerapan, penelitian, dan pengembangan iptek manufaktur yang didukung oleh aspek kelembagaan, sumber daya dan jaringan. Sementara itu, daya saing bangsa merupakan aspek tujuan dimana Polmanbabel dapat berkontribusi dalam perekonomian melalui kegiatan penelitian dan pengembangan, serta pendidikan yang menghasilkan lulusan terampil.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi Polmanbabel ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas
2. Meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi penerapan iptek dan inovasi untuk masyarakat

Misi tersebut merepresentasikan upaya politeknik untuk menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan politeknik pada periode 2015-2019, terutama dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, serta penguatan inovasi.

c. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi politeknik yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis yang harus dicapai POLMANBABEL adalah:

**“Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia
berpendidikan politeknik, serta kemampuan Iptek manufaktur dan inovasi
terapan untuk keunggulan daya saing bangsa”**

d. Sasaran– Program – Kegiatan

1) Sasaran Strategis

Sasaran strategis sesuai dengan permasalahan dan tantangan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu dari 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatnya kualitas dan produktivitas riset dan pengembangan (*research*)
- b) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan (*education*)
- c) Meningkatnya kapasitas inovasi dan penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama industri (*assistance*)
- d) Meningkatnya kerjasama yang mendukung kualitas kelembagaan dan pendidikan (*collaboration*)
- e) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (*human resources*)

2) Program dan Kegiatan

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program utama dan 2 (dua) program tambahan sebagai pendukung 5 program utama. Berikut sajian program, sasaran program dan kegiatan.

5 (lima) program utama:

- (1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
 - b. Kegiatan :
 - Peningkatan kualitas pembelajaran.
 - Peningkatan layanan kemahasiswaan dan penyiapan karir.
 - Peningkatan layanan mutu pendidikan tinggi.
- (2) Peningkatan Kualitas Kelembagaan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya kualitas kelembagaan
 - b. Kegiatan :
 - Pengembangan kapasitas kelembagaan.
 - Kerjasama kelembagaan.
- (3) Peningkatan Kualitas Sumber Daya.
 - a. Sasaran : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
 - b. Kegiatan :
 - Pengembangan sumber daya manusia.
 - Peningkatan kualifikasi sumber daya manusia.
- (4) Penguatan Riset dan Pengembangan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
 - b. Kegiatan :
 - Penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - Pengelolaan kekayaan intelektual.
- (5) Penguatan Inovasi.
 - a. Sasaran : Menguatnya kapasitas inovasi.
 - b. Kegiatan :
 - Penguatan Inovasi di Industri.

2 (dua) program pendukung:

- (1) Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.
 - a. Sasaran : Meningkatnya Kinerja Dan Akuntabilitas Keuangan.
 - b. Kegiatan : Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas (SPI)
- (2) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.
 - a. Sasaran : Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi.
 - b. Kegiatan :
 - Peningkatan kualitas perencanaan, evaluasi kegiatan dan anggaran, serta akuntabilitas dan pencapaian Kinerja.
 - Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.
 - Peningkatan dan pengelolaan urusan umum
 - Pengelolaan keuangan.
 - Pembinaan dan pengembangan hukum dan organisasi.
 - Peningkatan layanan kerjasama dan humas.
 - Pengembangan data dan informasi.

e. Arah Kebijakan dan Strategi

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian melalui strategi:
 - Peningkatan kualitas dosen melalui program S2/S3;
 - Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
 - Pengembangan dan penguatan Tempat Uji Kompetensi untuk pengujian kompetensi lulusan;
 - Penjaminan mutu penyelenggaraan program pendidikan melalui pengembangan sistem penjaminan mutu internal; dan
 - Peningkatan efektivitas proses akreditasi program studi dan institusi.
- 2) Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan melalui strategi:
 - Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja;
 - Penguatan kerjasama dengan dunia industri untuk litbang; serta
 - Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
- 3) Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan melalui strategi:
 - Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses;
 - Peningkatan affirmative policy;
 - Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang berkualitas; dan
 - Peningkatan ketersediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 4) Meningkatkan tata kelola kelembagaan melalui:
 - Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah daerah, perguruan tinggi lain, dan industri;
 - Penguatan institusi untuk menjadi pusat keunggulan di bidang ilmu dan teknologi manufaktur sebagai perwujudan *mission differentiation*; dan
 - Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset.

3. Rencana Kinerja 2015-2019

Rencana Kinerja POLMANBABEL tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rencana Kinerja 2015-2019 POLMANBABEL

Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	7	10	10	12	20
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	80%	100%	86%	90%	92%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	60%	60%	60%	80%	83%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	15%	15%	65%	70%	71%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	2	5	7	9	12
	Persentase lulusan tepat waktu	95%	96%	97%	98%	99%
	Rata-rata lama studi lulusan	36Bulan	36Bulan	36Bulan	36Bulan	36Bulan
	Rata-rata IPK lulusan	3,10	3,13	3,15	3,17	3,20
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	30%	40%	45%	46%	47%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional	1000	900	550	60	50
	Akreditasi Institusi	C	C	C	B	B
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen Berkualifikasi S2	65%	78%	80%	95%	100%
	Persentase dosen berkualifikasi S3	2%	4%	7%	8%	8%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	35%	40%	46%	58%	65%
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:12	1:13	1:14	1:15	1:17
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	15%	18%	20%	30%	31%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	10	20	10	10	15
	Jumlah publikasi internasional	2	4	5	4	4
	Jumlah HKI yang didaftarkan	0	1	3	1	1
	Jumlah sitasi karya ilmiah	0	0	1	2	2
	Jumlah prototipe R&D	0	1	3	1	1
	Jumlah prototipe industri	0	0	1	1	1
Meningkatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	0	1	1	1	1
	Jumlah penyimpangan yang material	0	0	0	0	0
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Penilaian terhadap laporan keuangan	B	B	B	B	B
	Penilaian terhadap LAKIP	C	B	B	B	A
Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit kerja	Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	75%	80%	85%	90%	95%
	Indeks kepuasan pelayanan	3,25	3,50	3,75	3,85	4,00

B. Perjanjian Kinerja 2019

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja 2019 POLMANBABEL

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berwirausaha	20
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	92 %
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	83 %
	Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	72 %
	Jumlah mahasiswa berprestasi	12
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Politeknik Nasional	Ranking 50 Politeknik
	Akreditasi Institusi	B
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S3	5 %
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	2 %
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0 %
	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	9 %
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	15
	Jumlah publikasi internasional	4
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	1
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	1
	Jumlah prototipe industri	1
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	1
	Jumlah sitasi karya ilmiah	48
	Jumlah kerja sama dengan industri	5
5. Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	0
6. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Persentase Kuantitas tindaklanjut temuan BPK	0
	Persentase tindaklanjut bernilai Rupiah temuan BPK	0

Kegiatan	Anggaran
1. [2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp 7,096,670,000
2. [5741] Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp 13,043,832,000
3. [5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp 3,971,890,000
Total	Rp 24,112,392,000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Tenaga terampil pendidikan tinggi merupakan permasalahan nasional yang mengemuka, yang juga dihadapi POLMANBABEL. Dalam era globalisasi dimana Indonesia turut menjadi anggota dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), membuat negara harus bisa bersaing yang salah satunya adalah pada kualitas tenaga kerjanya. Sementara kualitas dan relevansi lulusan yang diindikasikan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama masih rendah, menjadi salah satu bukti pentingnya pendidikan kewirausahaan yang diharapkan mampu menciptakan jiwa-jiwa wirausaha yang mampu mandiri dan menciptakan lapangan kerja.

Untuk itu, sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMANBABEL yang sekaligus untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Kemenristekdikti melalui beberapa indikator kinerja, yaitu:

1. Jumlah mahasiswa berwirausaha
2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
3. Persentase prodi terakreditasi minimal B
4. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja
5. Jumlah mahasiswa berprestasi

Dari 5 (lima) indikator kinerja utama yang digunakan untuk mendukung sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan”, hanya 2 (dua) indikator kinerja yakni jumlah mahasiswa berwirausaha dan persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja yang telah mencapai atau melebihi target, sedangkan 3 (tiga) indikator kinerja lainnya masih belum mencapai target yang ditetapkan pada TA 2019

Adapun tingkat pencapaian setiap indikator kinerja utama pada sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan” adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015 - 2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berwirausaha	59	14	20	21	105 %
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	92 %	84 %	92 %	86 %	93 %
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	83 %	33 %	83 %	50 %	60 %
	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	71	55 %	71 %	72 %	101 %
	Jumlah mahasiswa berprestasi	35	15	12	7	58 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha

Untuk meningkatkan daya saing bangsa sangat perlu menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha juga merupakan indikator untuk mengukur minat mahasiswa dalam berwirausaha dimana keberadaan mahasiswa sebagai wirausahawan akan turut mendorong jumlah pengusaha di Indonesia, khususnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini menjadi dasar perlunya indikator kinerja ini untuk menjadi salah satu sasaran strategis yang akan dicapai oleh POLMANBABEL yang mana juga merujuk serta mendukung pencapaian pada Indikator Kinerja Utama Kemenristekdikti tahun 2015-2019.

Mahasiswa yang berwirausaha di POLMANBABEL adalah mahasiswa yang mendaftar dan mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha yang kemudian proposalnya dinyatakan lulus dan mendapatkan bantuan modal setelah melalui serangkaian proses seleksi. Jumlah mahasiswa yang melakukan wirausaha tahun 2019 adalah sebanyak 21 mahasiswa dari target 2019 sebanyak 20 mahasiswa, sehingga pencapaian tersebut telah melebihi target sebesar 105%. Capaian ini juga mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 yang hanya sebanyak 14 mahasiswa.

Kendala atau masalah yang dihadapi POLMANBABEL dalam pelaksanaan kegiatan wirausaha tahun ini lebih kepada masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam pembuatan proposal dan juga kesulitan dalam mengatur serta membagi waktu berwirausaha dengan jadwal perkuliahan di POLMANBABEL yang menggunakan sistem paket.

Tabel 3.2 Data Peserta Program Mahasiswa Wirausaha POLMANBABEL

No	Tahun	Jumlah Peminat	Lulus Seleksi
1.	2015	36	20
2.	2016	Tidak Terlaksana	
3.	2017	22	19
4.	2018	21	14
5.	2019	24	21

Sumber: Tim Pembina Kewirausahaan POLMANBABEL



(Gambar 3.1) Workshop & Seleksi Program Pengembangan Wirausaha Mahasiswa POLMANBABEL 2019



(Gambar 3.2) Program Kegiatan Wirausaha Mahasiswa POLMANBABEL Tahun 2019

Dalam upaya untuk mendukung dan semakin meningkatkan minat wirausaha di POLMANBABEL tahun depan telah menargetkan kenaikan jumlah peminat dan peserta Program Mahasiswa Wirausaha dengan dukungan anggaran yang lebih baik dibandingkan tahun 2019. Diharapkan dengan bertambahnya alokasi anggaran untuk Program Mahasiswa Wirausaha, jumlah mahasiswa yang dapat mengikuti dan lulus seleksi proposal kegiatan wirausaha tahun depan juga dapat meningkat serta diiringi dengan bertambahnya variasi dan peningkatan kualitas kewirausahaan yang diajukan.

Tabel 3.3 Data Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2019

No	Program Wirausaha	Jumlah Mahasiswa
1.	Kopi dan pisang goreng coklat gulung	3
2.	Mufida hijab dan perlengkapan muslimah handmade	3
3.	Jasa pembuatan kado unik custom face drawing dan hand lettering	3
4.	Jadoel eggs	3
5.	Budidaya lele dengan bioflok	3
6.	Vanessa bimbingan belajar	3
7.	Brainware - Celluler	3
	TOTAL	21

Sumber: Tim Pembina Kewirausahaan POLMANBABEL

2. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi.

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi adalah indikator untuk mengukur lulusan POLMANBABEL yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi kompetensi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dimana dalam hal ini penyelenggaranya di POLMANBABEL adalah lembaga LSP POLMANBABEL. Dengan sertifikat kompetensi tersebut diharapkan lulusan POLMANBABEL memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional ataupun internasional. Dengan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai tahun 2015, sertifikasi kompetensi ini sangat berguna untuk menyiapkan kualitas lulusan POLMANBABEL yang lebih baik.

Sebagai institusi pendidikan vokasi dimana program pendidikannya berbasis kompetensi, POLMANBABEL ditahun 2019 menetapkan target capaian kinerja 92% untuk persentase lulusan bersertifikasi. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 86% dimana sebanyak 143 lulusan bersertifikasi dari total 166 lulusan tahun 2019 sehingga tingkat ketercapaian dari targetnya adalah sebesar 93%. Pencapaian ini didukung oleh terselenggaranya kegiatan program sertifikasi mahasiswa yang ada pada DIPA RKAKL TA 2019 POLMANBABEL dan juga kewajiban untuk mengikuti sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa D3 tingkat akhir di POLMANBABEL.

Untuk mendukung dan menunjang keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini di tahun 2019 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Program Sertifikasi Prodi Perancangan Mekanik (D-III)
- b. Program Sertifikasi Prodi Elektronika (D-III)
- c. Program Sertifikasi Prodi Perawatan Perbaikan Mesin (D-III)

Indikator kinerja ini belum mencapai target tahun 2019 walaupun mengalami sedikit kenaikan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 dimana persentase lulusan bersertifikasi kompetensi ditahun 2018 adalah 84% (157 lulusan bersertifikasi dari 188 lulusan tahun 2018).

Program sertifikasi mahasiswa POLMANBABEL baru diberikan untuk calon lulusan program pendidikan D3, dikarenakan program pendidikan D4 reguler yang dibuka di tahun 2017 baru akan memiliki lulusan pertama di tahun 2021. Selain itu pada tahun 2019 pelaksanaan kegiatan sertifikasi baru dapat dilaksanakan tidak jauh dari jadwal pelaksanaan wisuda 2019 sehingga terdapat beberapa mahasiswa yang berhalangan untuk mengikuti kegiatan sertifikasi tersebut. Kedepannya kegiatan sertifikasi mahasiswa akan diupayakan untuk dapat dilaksanakan di awal semester 6 (enam) atau minimal 1 atau 2 bulan sebelum pelaksanaan wisuda dan yudisium untuk dapat meminimalisir halangan dan masalah sehingga dapat diikuti seluruh calon lulusan tahun tersebut.

Tabel 3.4 Data Peserta Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Tahun 2019

No	Program Studi	Jumlah lulusan 2019	Jumlah Lulusan bersertifikasi	%
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	56	47	84 %
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	57	46	81 %
3.	Teknik Elektronika (DIII)	53	50	94 %
Jumlah		166	143	86%

Sumber: LSP POLMANBABEL



(Gambar 3.3) Sertifikasi Mahasiswa POLMANBABEL Tahun 2019

3. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B

Salah satu penilaian mutu perguruan tinggi adalah peringkat akreditasi setiap program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut yang menjadi sebuah cerminan kualitas. Persentase prodi terakreditasi minimal B yang juga merupakan sasaran strategis Kemenristekdikti merupakan jalan menuju institusi unggul baik nasional maupun internasional dan memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi.

Sampai akhir tahun 2019 POLMANBABEL memiliki 6 program studi yakni sebanyak tiga program studi D3 dan 3 program studi D4. Salah satu dari 3 program studi D4 yakni program studi “Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak” baru dibuka pada pertengahan tahun 2018. Tabel berikut menunjukkan akreditasi program studi POLMANBABEL.

Tabel 3.5 Data Akreditasi Program Studi

No	Program Studi	Akreditasi
1	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	B
2	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	B
3	Teknik Elektronika (DIII)	B
4	Teknik Mesin Manufaktur (DIV)	C
5	Teknik Elektronika (DIV)	C
6	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (DIV)	Belum Akreditasi

Sumber: BAN-PT

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2019 yang sebesar 83%, indikator kinerja ini hanya tercapai sebesar 83% dimana baru 3 dari 6 program studi di POLMANBABEL yang telah terakreditasi minimal B, sehingga persentase capaian kinerjanya di 2019 adalah sebesar 60%.

Rendahnya capaian indikator kinerja ini disebabkan 2 program studi D4 yang baru dibuka sejak tahun 2017 yakni Teknik Mesin Manufaktur dan Teknik Elektronika hanya mendapat predikat grade C pada September 2019. Demikian juga untuk program studi baru di POLMANBABEL yakni D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak yang baru dibuka pada pertengahan tahun 2018 masih dalam proses penyusunan dokumen untuk pengusulan akreditasi.

Untuk program studi lama yang saat ini telah berstatus B akan terus didorong dan ditingkatkan kualitasnya agar dapat meningkat dan menjadi lebih baik. Sedangkan untuk 2 program studi yang saat ini baru mendapat grade C akan dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk coba di ajukan penilaian kembali di tahun 2020. Program studi baru pun akan terus didorong dan dipantau kualitas, proses dan ketercapaiannya agar sesegera mungkin dapat berstatus akreditasi. Untuk mendukung dan meningkatkan ketercapaian target IKU ini ditahun berikutnya telah direncanakan dan dianggarkan beberapa kegiatan pendukung antara lain:

- a. Evaluasi Telaah Peningkatan Akreditasi Prodi
- b. Penyusunan Dokumen Akreditasi Program Diploma 4 TRPL
- c. Evaluasi Akreditasi Program Diploma III & IV (Teknik Mesin)

4. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja

Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan POLMANBABEL. Indikator ini juga merupakan ukuran kinerja POLMANBABEL dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Prosentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya ini adalah persentase lulusan yang mendapat pekerjaan di bawah 1 (satu) tahun setelah menyelesaikan pendidikan yang datanya didapatkan dengan upaya penelusuran terhadap lulusan (*Tracer Studi*). *Tracer studi* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan paling cepat 2 tahun setelah lulus dengan menghitung masa tunggu lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

Pada tahun 2017 atau 2 tahun sebelum tahun 2019, lulusan yang diwisuda di tahun tersebut tercatat sejumlah 166 orang. Dari jumlah alumni tersebut sebanyak 119 orang yang terdata langsung memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu dibawah 1 tahun setelah menyelesaikan studi, atau sebesar 72 % dari jumlah alumni tahun 2017. Angka ini

telah mencapai target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) 2019 POLMANBABEL, yaitu sebesar 71 %.

Capaian indikator kinerja ini di tahun 2019 mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yang hanya sebesar 55 % dimana terdapat sebanyak 78 orang lulusan tahun 2016 yang terdata langsung bekerja dari total 142 lulusan di tahun 2016.

Tabel 3.6 Data Jumlah Alumni yang Langsung Bekerja Sesuai Bidangny Tahun 2017

No	Program Studi	Jumlah Lulusan Tahun 2017	Langsung Bekerja < 1 tahun	
			Jml	%
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	26	21	81 %
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	59	48	81 %
3.	Teknik Elektronika (DIII)	58	50	86 %
4.	Teknik Elektronika (D4) Non Reguler	13	-	0 %
5.	Teknik Mesin Manufaktur (D4) Non Reguler	10	-	0 %
Jumlah		166	119	72 %

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Hambatan atau kendala yang dihadapi saat ini oleh POLMANBABEL adalah fungsi pengembangan karir lulusan dilekatkan pada unit yang ada karena SOTK POLMANBABEL belum memiliki unit Pusat Karir. Dengan kondisi seperti ini, fungsi tersebut kurang efektif untuk mencapai kinerja serta hasil yang optimal. Solusi yang tepat adalah dengan mendirikan unit Pusat Karir yang fokus untuk melakukan kegiatan pembinaan dan pengembangan karir lulusan dan juga memaksimalkan sistem tracer studi di POLMANBABEL.

Dalam upaya untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja ini kedepannya, di tahun 2020 POLMANBABEL telah merencanakan dan menganggarkan kegiatan-kegiatan pendukung yang antara lain:

- Kegiatan pembinaan lulusan dan organisasi kemahasiswaan.
- Program Relevansi Kurikulum Terhadap Industri
- Sertifikasi mahasiswa.
- Program kewirausahaan mahasiswa
- Mengikutkan mahasiswa dalam seminar dan pelatihan tingkat nasional.

5. Jumlah Mahasiswa Berprestasi.

Prestasi mahasiswa menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi perguruan tinggi, sehingga menjadikan jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional sebagai indikator kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan” di POLMANBABEL. Jumlah mahasiswa berprestasi juga merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia POLMANBABEL di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olah raga dan seni. Dalam pengembangan minat, bakat, penalaran dan kreativitas serta organisasi kemahasiswaan tahun 2019 telah dilakukan berbagai program/kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan nalar, kreativitas, kompetensi, olah raga dan seni.

Kegiatan yang diikuti dalam rangka mencapai indikator kinerja ini berupa kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemerintahan, Kemenristekdikti maupun yang dilakukan oleh perguruan tinggi lain dalam berbagai event ditingkat lokal dan nasional. Pada Perjanjian Kinerja 2019 target untuk indikator kinerja “Jumlah Mahasiswa Berprestasi” adalah sebanyak 12 orang. Sampai dengan akhir tahun 2019 jumlah mahasiswa POLMANBABEL yang dikategorikan berprestasi pada berbagai event tingkat nasional yang diikuti adalah sebanyak 7 orang, sehingga indikator kinerja ini hanya tercapai dengan persentase sebesar 58 %.

Tabel 3.7 Data Prestasi Mahasiswa POLMANBABEL Tahun 2019

No	Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Mahasiswa	Prestasi
1.	KRI 2019 Regional I	Nasional			7 orang	Juara 3
TOTAL					7 orang	

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL



(Gambar 3.4) Prestasi Mahasiswa POLMANBABEL Tahun 2019

Pencapaian indikator kinerja ini di tahun 2019 didukung melalui beberapa program kegiatan dan anggaran untuk dapat mengikutsertakan mahasiswa POLMANBABEL pada beberapa kegiatan pengembangan dan perlombaan, yang diantaranya:

- Mengikuti Undangan Kegiatan/Perlombaan Minat dan Bakat Tingkat Nasional
- Kompetisi Mahasiswa dalam Bidang Bahasa Inggris
- Kompetisi Mahasiswa dalam Bidang MTQ
- Kompetisi Mahasiswa dalam Bidang Robotika
- Kompetisi Mahasiswa dalam Karya Tulis Ilmiah Nasional
- Kompetisi Mahasiswa dalam National CAD/CAM Competition

Jumlah mahasiswa berprestasi POLMANBABEL di tahun 2019 ini menurun apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dimana ditahun 2018 terdapat 15 orang mahasiswa POLMANBABEL yang berprestasi. Dalam upaya untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini POLMANBABEL akan terus mendukung dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswanya melalui ketersediaan anggaran untuk operasional dari total 14 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di POLMANBABEL dan juga memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mengikuti berbagai kegiatan atau perlombaan ditingkat nasional.

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Kelembagaan

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas kelembagaan perguruan tingginya. Peningkatan kualitas ini juga akan membuat perguruan tinggi mampu berkompetisi dengan perguruan tinggi lain baik nasional maupun dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Saat ini POLMANBABEL masih perlu meningkatkan kualitas kelembagaan, mengingat sampai 2019 belum mendapatkan akreditasi institusi. Artinya, sebagai institusi perguruan tinggi, POLMANBABEL secara kelembagaan belum memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan BAN-PT. Oleh karena itu, sasaran “Meningkatnya Kualitas Kelembagaan” merupakan upaya yang harus dilakukan melalui indikator kinerja yang harus dicapai serta ditingkatkan yaitu “Ranking PT Nasional” dan “Akreditasi Institusi”. Hal ini perlu dilakukan untuk mendorong POLMANBABEL secara terus menerus melakukan perbaikan dalam rangka memenuhi standar kelembagaan perguruan tinggi yang unggul.

Tabel 3.8 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas kelembagaan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional	50	67	50	73	68 %
	Akreditasi Institusi	B	-	B	-	0 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Ranking PT Politeknik Nasional

Untuk sasaran strategis “Meningkatnya kualitas kelembagaan “ pada indikator kinerja “Ranking PT Nasional” Perjanjian Kinerja 2019, target POLMANBABEL adalah peringkat 50 untuk tingkat Perguruan Tinggi Politeknik. Data Pemeringkatan Perguruan Tinggi Kemristekdikti di Sistem Informasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi yang ada pada web <http://pemeringkatan.ristekdikti.go.id> menunjukkan pada tahun 2019 POLMANBABEL berada pada peringkat umum 73 di cluster 3 untuk Perguruan Tinggi Politeknik. Capaian POLMANBABEL mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berada di peringkat 67 cluster 3. Hal ini disebabkan dari beberapa indikator yang menjadi penilaian masih banyak yang belum dapat dipenuhi oleh POLMANBABEL, antara lain jumlah dosen S3, akreditasi institusi, persentase dosen dengan jabatan lektor & guru besar, jumlah prodi terakreditasi B dan juga rasio jumlah dosen dan mahasiswa.

Meskipun sebagian besar kendala tersebut memang bukan masalah yang dapat diatasi secara instan terutama pada beberapa indikator yang memang disebabkan oleh kondisi yang masih sulit untuk dicapai, namun POLMANBABEL berkomitmen untuk semakin meningkatkan kualitasnya dengan secara bertahap dan berkelanjutan dalam mengatasi dan memperbaiki beberapa kekurangan dan kelemahan di POLMANBABEL.

2. Akreditasi Institusi

Perguruan Tinggi melaksanakan fungsi tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola ipteks. Untuk mendukung fungsi tersebut perguruan tinggi harus berupaya meningkatkan dan menjamin mutu secara terus menerus, baik masukan, proses maupun keluaran berbagai program dan layanan yang diberikan kepada masyarakat. Mengutip dari naskah akademik AIPT oleh BAN-PT, akreditasi

institusi perguruan tinggi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi serta untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. Akreditasi unggul akan memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan BAN-PT, sehingga mampu memberikan kualitas pendidikan yang memenuhi standard.

Dalam Perjanjian Kinerja 2019 indikator kinerja “Akreditasi Institusi” target untuk akreditasi institusi POLMANBABEL adalah B. Namun sampai dengan akhir tahun 2019 POLMANBABEL masih dalam proses penyusunan dokumen untuk kebutuhan pengusulan akreditasi institusi sehingga indikator kinerja ini juga belum dapat tercapai di tahun 2019.

Kendala atau masalah yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah POLMANBABEL masih tersendat pada proses penyusunan dokumen seperti laporan kinerja dan laporan evaluasi diri, terutama mengingat dokumen yang dibutuhkan untuk akreditasi institusi sekarang memiliki 9 (sembilan) standar, yang pastinya menjadi lebih banyak dan lebih mendetail dari standar tahun sebelumnya yang hanya 7 (tujuh) standar. Kondisi terakhir baru terdapat 6 dokumen borang yang telah diselesaikan oleh POLMANBABEL, capaian tersebut belum maksimal disebabkan masih sulitnya koordinasi di tingkat internal, kurangnya data dukung dan adanya tambahan 2 dokumen standard yang baru untuk pengusulan akreditasi institusi.

Dalam mendukung ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya POLMANBABEL akan sesegera mungkin menyelesaikan semua dokumen dan data yang dibutuhkan sekaligus memastikan strategi dan koordinasi yang diperlukan agar ditahun 2020 akreditasi institusi POLMANBABEL dapat segera didapatkan.

Sasaran 3: Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya

Berangkat dari kenyataan ketersediaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada masih belum memadai, maka POLMANBABEL perlu meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber dayanya. Peningkatan ini dibutuhkan untuk mendorong terjadinya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu.

Oleh karena itu sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Persentase dosen berkualifikasi S3
2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala
3. Persentase dosen dengan jabatan guru besar
4. Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri

Dari empat indikator kinerja yang digunakan hanya satu indikator kinerja yang telah mencapai target tahun 2019 yakni Persentase dosen berkualifikasi S3. Sedangkan untuk tiga indikator kinerja lainnya yakni Persentase dosen dengan jabatan guru besar, Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala dan Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri masih belum mencapai target yang ditetapkan di tahun 2019. Khusus untuk indikator persentase dosen dengan jabatan guru besar memang ditargetkan sebesar 0% pada perjanjian kinerja 2019 mengingat POLMANBABEL bahkan belum memiliki dosen dengan jabatan lektor kepala.

Adapun tingkat pencapaian sasaran “Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya” adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya relevansi, kualitas, kuantitas sumber daya

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S3	8 %	5 %	5 %	5 %	100 %
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	-	-	2 %	0 %	0 %
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	-	-	0 %	0 %	100 %
	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	-	-	9 %	0 %	0 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja pada sasaran “Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya” diuraikan sebagai berikut:

1. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Persentase dosen berkualifikasi S3 merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kuantitas dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3. Pada tahun 2019 tingkat capaian indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditetapkan. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 di POLMANBABEL adalah 3 orang dari total 62 orang dosen, sehingga dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2019 yang sebesar 5% berhasil terealisasi sebesar 5% atau persentase capaian kinerjanya adalah sebesar 100%. Namun capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 ini baru mencapai 63% dari target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019 yakni sebesar 8 %.

Salah satu penyebab indikator kinerja ini tidak berubah apabila dibandingkan dengan capaian di tahun 2018 adalah terdapat 3 orang dosen yang saat ini sedang tugas belajar S3 di dalam negeri yang kemungkinan baru akan menyelesaikan pendidikannya di tahun 2020. Di tahun 2018 sebanyak 1 orang dosen telah menyelesaikan pendidikan S3 namun jumlah dosen berkualifikasi S3 di POLMANBABEL tidak bertambah atau tetap sebanyak 3 orang seperti jumlah di tahun 2017 dikarenakan di tahun 2018 salah satu dosen S3 di POLMANBABEL mengajukan mutasi ke daerah lain.

Di tahun 2020 nantinya sudah ada 2 orang dosen yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 sehingga POLMANBABEL yang sampai akhir tahun 2019 telah memiliki 4 orang dosen tugas belajar S3 akan bertambah menjadi 6 orang dosen tugas belajar S3.

Penambahan jumlah dosen berkualifikasi S3 dicapai melalui kegiatan pemberian tugas belajar, peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan pemberian bantuan biaya untuk mengikuti ujian masuk program S3. Sedangkan sumber pendanaan pendidikan berasal dari pemberian beasiswa Kemenristekdikti atau LPDP baik dalam negeri maupun luar negeri. Pemenuhan dosen dengan kualifikasi S3 melalui rekrutmen dosen baru sangat sulit. Dari beberapa kali proses rekrutmen dosen untuk mendapatkan yang berkualifikasi S2 saja masih cukup sulit. Kondisi ini dapat disebabkan karena terbatasnya SDM di daerah Bangka Belitung

yang memiliki kualifikasi S2 bidang teknik serta kurangnya minat masyarakat secara umum untuk mendaftarkan diri sebagai dosen di POLMANBABEL ataupun bekerja di daerah Provinsi Bangka Belitung. Dengan kondisi seperti ini, POLMANBABEL berupaya memenuhi kebutuhan dosen baik yang berkualifikasi S2 maupun S3 dengan cara mensupport dan memberikan tugas belajar kepada tenaga pendidik yang masih berpendidikan S2 atau S1.

Tabel berikut ini menunjukkan data dosen di POLMANBABEL berdasarkan status dan jenjang pendidikannya.

Tabel 3.10 Data Dosen POLMANBABEL Tahun 2019

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	%	Dosen Aktif		Dosen Tugas Belajar	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Magister (S2)	59	95 %	55	89 %	4	6 %
2.	Doktor (S3)	3	5 %	3	5 %	0	0 %
Total		62	100 %	58	94 %	4	6 %

Sumber: Bagian Kepegawaian POLMANBABEL

2. Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala.

Lektor Kepala merupakan jenjang kepangkatan jabatan akademik bagi seorang dosen dimana terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk naik ke tingkat tersebut yakni :

- Minimal telah 2 tahun dalam jabatan Lektor;
- Berpendidikan minimal Magister (S3);
- Memenuhi angka kredit yang dipersyaratkan baik secara kumulatif atau perbidangnya;
- Memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi diikt sebagai penulis pertama bagi yang berpendidikan Doktor (S3);
- Memiliki kinerja, integritas, etika dan tata krama, serta tanggung jawab yang dibuktikan dengan Berita Acara Rapat Pertimbangan Senat bagi Universitas/Institut atau Senat Perguruan Tinggi bagi Sekolah Tinggi/Politeknik dan Akademi Tabel

Target yang ditetapkan POLMANBABEL pada indikator ini di tahun 2019 adalah sebesar 2% atau minimal sebanyak 1 orang dosen dari total 62 orang dosen di POLMANBABEL. Hal ini didasari dari masih sedikitnya jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 di POLMANBABEL dimana dari 3 dosen S3 tersebut hanya 2 orang dosen yang telah berstatus lektor sedangkan 1 orang lainnya masih berstatus sebagai asisten ahli. Masalah dan kekurangan tersebut menyebabkan capaian indikator kinerja ini adalah 0% atau tidak tercapai sampai dengan akhir tahun 2019. Kendala lain adalah masih kurangnya kesadaran dan minat dosen POLMANBABEL untuk mengajukan usulan kenaikan jabatannya.

Upaya yang dilakukan POLMANBABEL untuk mencapai indikator ini kedepannya adalah dengan terus mendukung, memberikan bantuan dan tugas belajar kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kualifikasinya ke jenjang S3 serta terus memonitoring status, jenjang pendidikan, kepangkatan dan kepegawaian dosen di POLMANBABEL. Sedangkan untuk dosen yang saat ini telah memenuhi kualifikasi untuk kenaikan jabatan ke lektor kepala akan terus diberikan pengarahan, bantuan serta dipantau proses dan progresnya.

3. Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar

Guru Besar merupakan jenjang kepangkatan tertinggi pada jabatan akademik seorang dosen. Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk naik ke tingkat tersebut yakni :

- a. Minimal telah 2 tahun dalam jabatan Lektor Kepala;
- b. Berpendidikan Doktor (S3);
- c. Memenuhi angka kredit yang dipersyaratkan baik secara kumulatif ataupun di bidangnya;
- d. Memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Internasional bereputasi sebagai penulis pertama;
- e. Minimal telah 3 (tiga) tahun dalam gelar Doktornya, dimungkinkan kurang dari 3 (tiga) tahun bagi dosen yang memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi yang diperoleh setelah gelar Doktornya;
- f. Memiliki pengalaman mengajar sebagai dosen tetap minimal 10 (sepuluh) tahun; dan
- g. Memiliki kinerja, integritas, etika dan tata krama, serta tanggung jawab yang dibuktikan dengan Berita Acara Rapat Pertimbangan Senat bagi Universitas/Institut atau Senat Perguruan Tinggi bagi Sekolah Tinggi/Politeknik dan Akademi Tabel.

Target yang ditetapkan POLMANBABEL pada indikator ini di tahun 2019 adalah sebesar 0%, hal ini mempertimbangkan bahwa di POLMANBABEL bahkan belum memiliki dosen yang berstatus jabatan Lektor Kepala yang mana merupakan salah satu syarat untuk naik ke jabatan Guru Besar. Hal ini juga didasari dari masih sedikitnya jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 di POLMANBABEL sehingga dalam kenaikan jabatan yang mengharuskan atau mensyaratkan kualifikasi tersebut masih sulit dipenuhi oleh POLMANBABEL .

4. Persentase Dosen Politeknik Yang Berasal Dari Industri

Dosen dari dunia industri diperlukan untuk meningkatkan relevansi pendidikan politeknik dengan kebutuhan industri pengguna lulusannya. Hal ini selaras dengan target Kemenristekdikti yang menginginkan sekitar 50% dosen di politeknik harus berasal dari industri yang dapat dipenuhi melalui beberapa cara atau strategi seperti kerja sama antara politeknik mulai dari sinergi dalam penyusunan kurikulum, pemberian pelatihan dari industri kepada dosen-dosen politeknik, pembangunan teaching factory di politeknik, pemagangan mahasiswa politeknik di mitra industri, hingga kebijakan pemenuhan kebutuhan dosen politeknik.

Untuk memenuhi kebutuhan dosen dari dunia industri, maka para profesional dari industri dapat menggunakan mekanisme perekrutan dosen dari praktisi industri seperti yang tertuang dalam Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Tujuan RPL adalah memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk masuk dalam sistem pendidikan formal atau disetarakan dengan kualifikasi tertentu dengan cara merekognisi pendidikan formal, nonformal, informal atau pengalaman kerja pada bidang yang sangat khusus atau langka.

Dalam upaya mendukung target tersebut, di tahun 2019 POLMANBABEL melalui indikator Perjanjian Kinerjanya menargetkan sebanyak 9% atau sekitar 5-6 orang dosen POLMANBABEL dapat berasal dari industri. Target ini telah diupayakan tercapai melalui kerjasama yang disahkan melalui MoU antara Direktur POLMANBABEL dengan beberapa

perusahaan. Namun belum adanya kelanjutan ataupun kepastian poin kerjasama yang mengarah pada perekrutan dosen dari praktisi industri serta skema Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) membuat target kinerja ini sampai akhir tahun 2019 masih 0% atau belum mencapai target.

Upaya yang dapat dilakukan POLMANBABEL dalam pemenuhan target kinerja ini kedepannya adalah dengan mencoba mengundang praktisi industri yang ada di Bangka Belitung maupun dari luar provinsi yang memiliki hubungan kerjasama ataupun kecocokan dan keterkaitan dalam materi pembelajaran kurikulumnya untuk dapat diberikan paparan dan penjelasan mengenai kebutuhan politeknik terhadap dosen dari praktisi industri, proses Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan juga keuntungan ataupun kelebihan yang didapat dengan menjadi dosen dari praktisi industri.

Sasaran 4: Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu : Jumlah publikasi nasional, Jumlah publikasi internasional, Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and Development/R & D), Jumlah prototipe industri, Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional, Jumlah sitasi karya ilmiah, serta Jumlah kerja sama dengan industri. Adapun tingkat pencapaian masing-masing indikator kinerja di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	65	39	15	37	247 %
	Jumlah publikasi internasional	19	6	4	10	250 %
	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	6	0	1	1	100 %
	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and Development/R & D)	6	0	1	0	0 %
	Jumlah prototipe industri	3	0	1	0	0 %
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	1	-	1	1	100 %
	Jumlah sitasi karya ilmiah	48	48	48	60	125 %
	Jumlah kerja sama dengan industri	5	-	5	10	200 %

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari 8 (delapan) indikator kinerja yang ada pada perjanjian kinerja tahun 2019, terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang belum mencapai target yakni Jumlah prototipe R&D dan Jumlah prototipe industri. Sedangkan 6 (enam) indikator kinerja lainnya telah mencapai atau bahkan melebihi target. Rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah Publikasi Nasional

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen baik nasional maupun internasional merupakan indikator produktifitas perguruan tinggi dalam menghasilkan IPTEK. Pada tahun 2019 tingkat capaian indikator ini telah berhasil melampaui target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebanyak 15 judul sudah berhasil terealisasi sebanyak 37 judul dengan persentase capaian kinerja sebesar 247%. Publikasi nasional tersebut merupakan hasil penelitian dan pengabdian dosen baik yang bersumber dari dana DIPA POLMANBABEL 2019, BUMN, Pemerintah Daerah maupun dari Kemristekdikti langsung.

Jumlah ini sedikit menurun apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dimana di tahun 2018 jumlah publikasi nasional POLMANBABEL adalah sebanyak 39 judul. Tabel berikut menunjukkan data publikasi nasional hasil penelitian dan pengabdian dosen POLMANBABEL tahun 2019.

Tabel 3.12 Data Publikasi Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Dosen Tahun 2019

No	Judul Publikasi Nasional	Nama Dosen	Publikasi
1	Optimasi Desain Crusher Brondolan Pada Fungsi Penggerak Dan Pencacah	Adhe Anggry	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
2	Optimasi Multirespon Dengan Metode Grey Relational Analysis Untuk Mengoptimalkan Laju Keausan Elektroda & Laju Pengikisan Material Pada Ujicoba Purwarupa Electrical Discharge Machine	Angga Sateria	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
3	Rancang Bangun Alat Penanam Benih Jagung Untuk Meningkatkan Produktifitas Penanaman Jagung	Angga Sateria	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
4	Penerapan Metodologi Perancangan Vdi 2222 Pada Pengembangan Mesin Penyangrai Dan Pengereng Daun Teh Tayu	Dedy Ramdhani	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
5	Pengaplikasian Metode Perancangan Vdi 2222 Pada Pembuatan Rancangan Purwarupa Sistem Penguncian Tali Gas Pada Alat Pengaman Kendaraan Bermotor Tipe Matic	Dedy Ramdhani	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
6	Perancangan Alat Pengemas Serbuk Teh Tayu Menjadi Teh Celup Dengan Metode Perancangan Vdi 2222	Dedy Ramdhani	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
7	Sistem Hibrid Pembangkit Listrik Tenaga Surya Dengan Pln Untuk Penghematan Daya Lampu Penerangan Rumah Tangga	Eko Sulistyio	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
8	Optimasi Parameter Proses 3d Printing Terhadap Soft Actuator Dengan Menggunakan Filamen Eflex	Hasdiansah	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
9	Monitoring Dan Kontrol Lampu Secara Wireless Dengan Menerapkan Tree Topologi	Indra Dwisaputra	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
10	Pengembangan Teknik Odometry Pada Omnidirectional Robot Dengan Tambahan Sensor Kompas	Muhammad Iqbal Nugraha	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
11	Implementasi Solar Tracker Satu Axis Menggunakan Pemberat Air	Ocsirendi	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
12	Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Pada Hewan Kecil Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining	Riki Afriansyah	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
13	Analisa Konstruksi Sistem Pemisah Tangkai Lada Pada Proses Pencucian Lada Putih	Sugianto	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
14	Tinjauan Kinerja Mesin Pencacah Pelepah Kelapa Sawit	Yang Fitri Arriyani	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019

No	Judul Publikasi Nasional	Nama Dosen	Publikasi
15	Prototype Generator Ac Rotor Magnet Permanen Type Neodymium Skala Laboratorium Berbasis Arduino	Yudhi	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
16	Rancang Bangun Alat Pencekam Kemplang Panggang	Yudi Oktriadi	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
17	Analisis Sifat Mekanik Bata Merah Dengan Menggunakan Metode Rsm Di Kabupaten Bangka	Yuliyanto	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
18	Analisis Teknologi Junjung (Tiang Rambat) Tanaman Lada Menggunakan Komposit Serat Pohon Pisang	Yuliyanto,	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
19	Uji Kinerja Mesin Peniris Dalam Menentukan Waktu Optimal Produksi Keripik Singkong	Zaldy Kurniawan	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
20	Kecepatan Potong Dan Laju Pemakanan Terhadap Kekasaran Permukaan Aisi H13 Menggunakan Metode Taguchi	Zulfitriyanto	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
21	Pkm Kelompok Usaha Masyarakat Pembuat Kue Rumahan	Boy Rollastin	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
22	Mesin Peniris Minyak Bagi Usaha Pengrajin Aneka Kripik Buah Dan Sayur	Eko Yudo	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
23	Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (Ttg) Proses Penirisan Minyak Pada Pembuatan Keripik Singkong Di Desa Banyu Asin Kabupaten Bangka	Husman	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
24	Implementasi Teknologi Tepat Guna Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Teh Pelawan Di Kelompok Tani Sutra Ungu	Idiar	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
25	Pelontar Pupuk Menggunakan Kontrol Pid Pada Pemupukan Ubi Kasesa	Indra Dwisaputra	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
26	Penerapan Mesin Ttg Produksi Beras Aruk Sebagai Pangan Lokal Daerah	Rodika	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
27	Rancang Bangun Dan Ujicoba Mesin Pengering Lada Untuk Meningkatkan Produktivitas Proses Pengeringan Lada	Masdani	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
28	Penggunaan Teknologi Bioflok Pada Budidaya Ikan Lele Di Kabupaten Bangka	Parulian Silalahi	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
29	Sistem Informasi Dashboard Pelaporan Pengobatan Hewan Kecil Pada Pusat Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang	Riki Afriansyah	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
30	Analisis Pengujian Mesin Pengepres Tutup Cup Sambal Terasi Pada Kerupuk Panggang "Aa"	Robert Napitupulu	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
31	Program Kemitraan Masyarakat Kelompok Usaha Masyarakat Pembuat Tepung Tapioka Berbahan Ubi	Rodika	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
32	Iptek Bagi Masyarakat (Ibm) Kelompok Usaha Masyarakat Pembuat Keripik Tempe	Sugiyarto	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
33	Iptek Bagi Masyarakat (Ibm) Usaha Kerupuk Kericu	Yudi Oktriadi	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
34	Program Kemitraan Masyarakat (Pkm) Kelompok Usaha Masyarakat Pembuat Pantiaw	Yuliyanto	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
35	Pengabdian Kepada Masyarakat Usaha Pembuatan Tela- Tela Singkong Dan Keripik Singkong Pedas Di Desa Air Ruai Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka	Zaldy Kurniawan	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
36	Proses Penirisan Minyak Pada Pembuatan Keripik Di Desa Bukit Ubi Kabupaten Bangka	Zulfan Yus Andi	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2019
37	Diseminasi Teknologi Tepat Guna Dalam Produksi Makanan Olahan Hasil Laut Di Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah	Idiar	AvoER XI FT UNSRI Palembang, 23-24 Oktober 2019

Sumber: P3KM POLMANBABEL

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini di tahun 2019 antara lain Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian, Hibah penelitian dan pengabdian, Seminar Nasional SENTRINOV 2019, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian, Seminar Hasil Penelitian Internal, dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti seminar nasional.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas, kuantitas dan relevansi penelitian dan pengabdian diantaranya kurangnya kapasitas dan budaya meneliti dan mengabdikan, sebagian besar waktu dosen dihabiskan untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, fasilitas dan alat laboratorium kurang memadai untuk penelitian dan keterbatasan dana untuk penelitian dan pengabdian. Solusi yang akan dilakukan antara lain meningkatkan kapasitas dan budaya meneliti dosen, pengaturan beban kerja dosen, meningkatkan fasilitas dan alat laboratorium untuk penelitian dan menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah serta industri untuk pendanaan penelitian dan pengabdian.

2. Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen baik nasional maupun internasional merupakan indikator produktivitas perguruan tinggi dalam menghasilkan IPTEK. Pada tahun 2019 tingkat capaian indikator ini telah berhasil melampaui target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2019 sebanyak 4 judul telah berhasil terealisasi sebanyak 10 judul sehingga persentase capaian kinerja adalah sebesar 250%. Capaian inipun meningkat apabila dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya dimana di tahun 2018 jumlah publikasi nasional POLMANBABEL tercapai sebanyak 6 judul.

Berikut ini data publikasi internasional hasil penelitian dosen POLMANBABEL pada tahun 2019.

Tabel 3.13 Data Publikasi Internasional Dosen Tahun 2019

No	Judul Penelitian	Nama Dosen	Publikasi
1	Voltage Control of Parallel DC-DC Converter in Photovoltaics Based DC Microgrid Forum : IEEE Conference on Energy Conversin (CENCON)	I MADE ANDIK SETIAWAN, Ph.D NIDN : 0203077302 Status : Pemakalah Biasa	Institusi : Universitas Ahmad Dahlan Tgl. : 16/10/2019 s/d 17/10/2019 Tempat : Royal Ambarukmo Hotel Yogyakarta
2	Power Control Among Photovoltaics and Energy Storage in DC Microgrid Forum : Internasional Conference on Sustainable Energy Engineering and Application (ICSEEA)	I MADE ANDIK SETIAWAN, Ph.D NIDN : 0203077302 Status : Pemakalah Biasa	Institusi : LIPI Tgl. : 23/10/2019 s/d 24/10/2019 Tempat : Research Centre for Electrical Power and Mechatronics Indonesian Institute of Sciences (LIPI)
3	Performance Evaluation of Islanded Mode Voltage and Current Control in DC Microgrid Forum : Internasional Conference on Sustainable Energy Engineering and Application (ICSEEA)	I MADE ANDIK SETIAWAN M.Eng, Ph.D. NIDN : 0203077302 Status : Pemakalah Biasa	Institusi : LIPI Tgl. : 23/10/2019 s/d 24/10/2019 Tempat : Research Centre for Electrical Power and Mechatronics Indonesian Institute of Sciences (LIPI)
4	The Effect of Metacognitive Learning Strategies on Heuristic Ability in Mathematical Reasoning and Self Efficacy Reviewed from Students' Initial Mathematical Abilities Forum : International Conference on Applied Science and Technology (iCAST)	INDAH RIEZKY PRATIWI NIDN : Status : Pemakalah Biasa	Institusi : Politeknik Negeri Bali Tgl. : 24/10/2019 s/d 25/10/2019 Tempat : Bali Nusa Dua Convention Center
5	Analysis of Student Difficulties in Calculus and Intervention Strategies for Problematic Students Forum : International Conference on Applied Science and Technology (iCAST)	Dr. Drs PARULIAN SILALAH M.Pd NIDN : 0202016401 Status : Pemakalah Biasa	Institusi : Politeknik Negeri Bali Tgl. : 24/10/2019 s/d 25/10/2019 Tempat : Bali Nusa Dua Convention Center

No	Judul Penelitian	Nama Dosen	Publikasi
6	Analysis of Papper Plant Creepers Technology Using Banana Tree Fiber Composites Forum : International Conference on Applied Science and Technology (ICAST)	YULIYANTO A.Md, S.T, M.T NIDN : 0216077503 Status : Pemakalah Biasa	Institusi : Politeknik Negeri Bali Tgl. : 24/10/2019 s/d 25/10/2019 Tempat : Bali Nusa Dua Convention Center
7	Monitoring Water Quality Using Star Topology Wireless Sensor Networks Forum : International Conference on Applied Science and Technology (ICAST)	INDRA DWISAPUTRA, S.S.T, M.T NIDN : 0010118607 Status : Pemakalah Biasa	Institusi : Politeknik Negeri Bali Tgl. : 24/10/2019 s/d 25/10/2019 Tempat : Bali Nusa Dua Convention Center
8	OnlineVibration Monitoring System For Rotating Machinery Based on 3 - Axis MEMS A ccelerometer Forum : International Conference on Applied Science and Technology (ICAST)	FAJAR ASWIN, A.Md, S.S.T, M.Sc NIDN : 0216038401 Status : Pemakalah Biasa	Institusi : Politeknik Negeri Bali Tgl. : 24/10/2019 s/d 25/10/2019 Tempat : Bali Nusa Dua Convention Center
9	The Design of Litopenaeus Vannamei Automatic Feeder Forum : International Seminar on Sensors, Instrumentation, Measurement and Metrology (ISSIMM)	IRWAN RAMLI, Ph.D NIDN : 0218047601 Status : Pemakalah Biasa	Institusi : Universitas Negeri Padang Tgl. : 14/11/2019 s/d 15/11/2019 Tempat : UNP Hotel dan Convention
10	A Study of Micro-Bubble Generator for Litopenaeus Vannamei Pond Forum : A Study of Micro-Bubble Generator for Litopenaeus Vannamei Pond	IRWAN RAMLI, Ph.D NIDN : 0218047601 Status : Pemakalah Biasa	Institusi : Universitas Negeri Padang Tgl. : 14/11/2019 s/d 15/11/2019 Tempat : UNP Hotel dan Convention

Sumber: P3KM POLMANBABEL

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini antara lain Pelatihan penulisan jurnal, hibah penelitian swadana, dan memfasilitasi dosen untuk pendaftaran pada jurnal internasional.

Kendala dalam upaya meningkatkan Publikasi Internasional, diantaranya masih rendahnya kemampuan dan kemauan menulis, topik penelitian masih bersifat lokal, tidak ada nilai kebaruan penelitian, terbatasnya informasi dan akses terhadap jurnal internasional dan kurangnya motivasi dan kemampuan berbahasa Inggris. Beberapa solusi yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang, diantaranya meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah internasional, meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan menjalin kerjasama dengan PT dan lembaga penelitian lain dalam mengakses jurnal internasional.

3. Jumlah Kekayaan Intelektual Yang Didaftarkan

Kekayaan intelektual merupakan kekayaan yang muncul dari kemampuan intelektual manusia yang dapat berupa karya dibidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Tujuan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan sebagai Indikator Kinerja adalah untuk meningkatkan perolehan perlindungan HKI dengan menggali secara maksimum potensi HKI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai yang dilakukan oleh dosen.

Pada tahun 2019 target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja POLMANBABEL untuk "Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan" adalah sebanyak 1, dan sampai dengan akhir tahun 2019 capaian indikator ini tercapai sebanyak 1 atau persentase capaiannya sebesar 100%. Hasil ini jauh lebih baik dari capaian pada tahun sebelumnya dimana di tahun 2018 POLMANBABEL belum dapat merealisasikan target tersebut.

Permasalahan yang dihadapi POLMANBABEL dalam usaha meningkatkan jumlah HKI yang didaftarkan antara lain tidak ada skema maupun usulan serta kurangnya pemahaman

terhadap HKI, tujuan penelitian hanya untuk pemenuhan BKD dan penilaian angka kredit, keterbatasan dana penelitian dan POLMANBABEL yang belum memiliki Sentra HKI.



(Gambar 3.5) Kekayaan Intelektual Dosen POLMANBABEL <http://sinta2.ristekdikti.go.id>

Upaya yang telah dan akan dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja antara lain adalah membina beberapa dosen dibawah bimbingan ekspert JICA dalam proyek HKI, meningkatkan pemahaman HKI kepada dosen melalui sosialisasi dan workshop persiapan paten/HKI, memfasilitasi dosen yang ingin mendaftarkan paten/HKI serta memasukan fungsi penanganan HKI ke dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3KM).

4. Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)

Tingkat Kesiapan Teknologi atau *Technology Readiness Level* merupakan hasil dari rekayasa riset dan/atau penelitian untuk dapat disiapkan menjadi suatu bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak (pemerintah, masyarakat dan industri). Terdapat 9 (Sembilan) tingkat kesiapan teknologi atau TKT dari tingkat 1 sampai tingkat 9, yang tiap tingkatan terdapat kesiapan-kesiapan untuk teknologi.

Pada tahun 2019 target pada Perjanjian Kinerja POLMANBABEL untuk Jumlah Prototipe R&D TKT 6 adalah sebanyak 1 namun belum dapat terealisasi sehingga capaian indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun 2019 adalah 0%. Hasil ini tidak berbeda dengan capaian pada tahun sebelumnya dimana ditahun 2018 POLMANBABEL juga belum dapat merealisasikan target tersebut.

Permasalahan yang dihadapi POLMANBABEL dalam usaha meningkatkan jumlah prototipe R&D yang didaftarkan antara lain masih dirasa tingginya oleh POLMANBABEL syarat prototype R&D yang ditetapkan yakni TKT 6, kurangnya pemahaman terhadap R&D, tujuan penelitian hanya untuk pemenuhan BKD dan penilaian angka kredit, keterbatasan dana penelitian dan belum adanya fokus R&D. Upaya yang telah dan akan dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja ini antara lain dengan meningkatkan pengetahuan tentang R&D, menetapkan fokus R&D dan memasukan fungsi R&D ke dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

5. Jumlah Prototipe Industri TKT 7

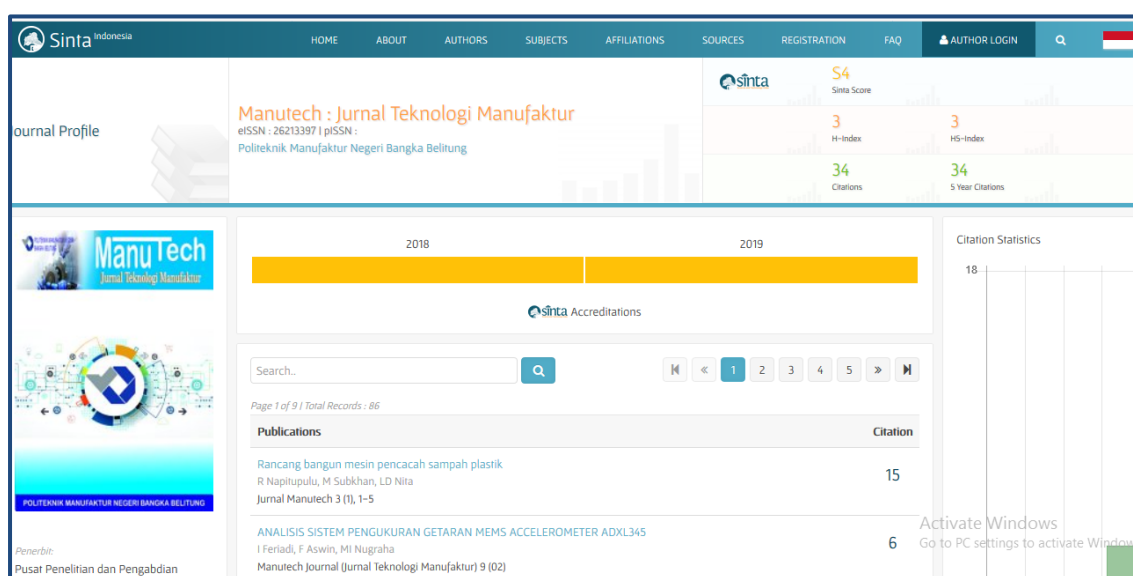
Pada tahun 2019 tingkat capaian indikator “Jumlah prototipe Industri” belum dapat terealisasi, meskipun target yang ditetapkan hanya 1 sehingga capaian indikator kinerja ini untuk tahun 2019 adalah 0%. Hasil ini juga tidak berbeda dengan capaian pada tahun 2018 dimana POLMANBABEL juga belum dapat merealisasikan target tersebut.

Permasalahan yang dihadapi POLMANBABEL dalam usaha meningkatkan jumlah prototipe industri yang didaftarkan antara lain adalah tingginya syarat yang ditetapkan untuk prototype industri yakni TKT 7, tidak ada kerjasama dengan industri untuk pembuatan prototipe pada tahun 2017, kurangnya pemahaman terhadap prototype industri, tujuan penelitian hanya untuk pemenuhan BKD dan penilaian angka kredit, keterbatasan dana penelitian dan belum adanya fokus pada prototype industri. Upaya yang telah dan akan dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja ini antara lain meningkatkan pengetahuan tentang prototype industry, menetapkan fokus prototype industry, menjalin kerjasama penelitian dengan industri baik diluar maupun dalam daerah dan memasukan fungsi prototype industri ke dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

6. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Jurnal atau berkala ilmiah atau majalah ilmiah yang selanjutnya disebut sebagai jurnal adalah bentuk terbitan yang berfungsi meregistrasi kegiatan kecendekiaan, mensertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum, mendiseminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan yang dimuatnya. Sangat penting mempublikasikan artikel di jurnal yang bereputasi nasional atau bahkan internasional. Selain dapat meningkatkan kualitas dan produktifitas publikasi, juga sebagai sarana publikasi bagi dosen dalam pemberiah hibah penelitian dan juga penilaian dalam akreditasi institusi.

Menyadari pentingnya hal tersebut POLMANBABEL menargetkan memiliki minimal 1 jurnal bereputasi terindeks nasional pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Target tersebut telah tercapai sebesar 100% melalui Jurnal Manutech : Jurnal Teknologi Manufaktur milik POLMANBABEL yang dapat juga diakses pada website <http://sinta2.ristekdikti.go.id>.



(Gambar 3.6) Jurnal Manutech POLMANBABEL <http://sinta2.ristekdikti.go.id>

7. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Sitasi karya ilmiah adalah cara untuk menginformasikan kepada pembaca bahwa sebagian dari apa yang kita tulis bersumber pada tulisan atau karya lainnya. Sitasi juga membantu pembaca untuk mendapatkan sumber referensi, informasi tentang penulis, judul karya tulisnya, nama dan lokasi publisher serta halaman pada referensi yang sesuai.

Target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2019 POLMANBABEL untuk indikator kinerja “Jumlah Sitasi Karya Ilmiah” adalah sebanyak 48 sitasi, dan sampai dengan akhir tahun 2019 capaian indikator ini telah berhasil terealisasi sebanyak 60 sitasi karya ilmiah atau dengan persentase capaian sebesar 125 %.

Upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja ini antara lain adalah dengan mendaftarkan publikasi, penelitian dan jurnal karya ilmiah dosen POLMANBABEL baik nasional maupun internasional pada SINTA (Science and Technology Index) dan Scopus. Kedepannya POLMANBABEL akan semakin mendorong dan mendukung dosen dosen di POLMANBABEL agar dapat menghasilkan karya dan gagasan yang semakin bermutu, orisinal dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Quartile	Publications	Citation
Q1	ZigBee-Based Communication System for Data Transfer Within Future Microgrids IEEE Transactions on Smart Grid vol: 6 Issue : 5 2015-09-01 Journal	34
Q1	A New Technique for Simultaneous Load Current Sharing and Voltage Regulation in DC Microgrids IEEE Transactions on Industrial Informatics vol: 14 Issue : 4 2018-04-01 Journal	9
-	Developing the ZigBee based data payload coding for data communication in microgrids 2014 Australasian Universities Power Engineering Conference, AUPEC 2014 - Proceedings vol: Issue : 2014-01-01 Conference Proceedin	5
-	Pattern recognition using hierarchical concatenation Proceeding - 2015 International Conference on Computer, Control, Informatics and Its Applications: E vol: Issue : 2016-01-08 Conference Proceedin	4
-	Data communication network and its delay effect on the dynamic operation of distributed generation u Asia-Pacific Power and Energy Engineering Conference, APPEEC vol: 2015- March Issue : March 2014-03-23 Conference Proceedin	3
-	Proposing a new algorithm for defining the shortest distance among ZigBee-based communication device 2014 Australasian Universities Power Engineering Conference, AUPEC 2014 - Proceedings vol: Issue : 2014-01-01 Conference Proceedin	2
-	Design and implementation of density sensor with flow rate as disturbance Proceedings - 2017 International Seminar on Sensor, Instrumentation, Measurement and Metrology: Inno vol: 2017-January Issue : 2017-11-29 Conference Proceedin	2
-	New technique for power sharing in DC microgrids 2016 IEEE 2nd Annual Southern Power Electronics Conference, SPEC 2016 vol: Issue : 2016-01-01 Conference Proceedin	1

(Gambar 3.7) Sitasi Karya Ilmiah POLMANBABEL s/d Tahun 2019 (SINTA Scopus)

8. Jumlah Kerjasama dengan Industri

Lembaga pendidikan harus bisa bersinergi dengan industri atau dunia usaha dalam menghadapi tantangan dan peluang menyambut revolusi industri 4.0. Kerja sama lembaga pendidikan dengan industri sangat penting disebabkan kunci dari keberhasilan investasi SDM adalah adanya partisipasi industri. Para pekerja dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sehingga kerja sama dan dukungan dari industri juga menjadi faktor penting terselenggaranya pendidikan vokasi yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja.

Mendukung hal tersebut POLMANBABEL sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi di Indonesia pada tahun 2019 telah menargetkan pada indikator perjanjian kinerjanya sebanyak 5 kerjasama dengan industri. Sampai akhir tahun 2019 telah terjalin sebanyak 10 kerjasama yang tertuang dalam MoU antara direktur POLMANBABEL dengan perusahaan industri, sehingga indikator ini telah tercapai sebesar 250 % dari target.

Tabel 3.14 Kerjasama POLMANBABEL dengan Industri s/d Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Tahun Perjanjian	Masa Berlaku	Point Kerjasama
1	PT. Trias Indra Saputra	2017	5 tahun	Program Praktik Kerja Lapangan
2	Hongfu International Technology Taiwan	2017	5 tahun	Program magang dan kunjungan internasional
3	PT. Renerconsys	2017	3 tahun	Program Praktik Kerja Lapangan
4	PT. Rire Sanjaya sakti	2017	3 tahun	Program Praktik Kerja Lapangan
5	PT. EPCOS Indonesia	2018	2 tahun	Perjanjian Kerjasama terkait Pendidikan
6	PT. Etronika Mahakarya Teknologi	2018	5 tahun	Pemberian Beasiswa dan Magang
7	PT. Surya Maju Tehnik	2018	5 tahun	Pemberian Beasiswa dan Magang
8	PT. Sundaland Internusa	2018	5 tahun	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
9	PT. Timah, Tbk	2019	s/d selesai magang	Penyelenggaraan program magang mahasiswa bersertifikat
10	PT. ADR	2019	5 tahun	Pemagangan Pengabdian Masyarakat

Sumber: Bag. Kerjasama POLMANBABEL

Sasaran 5: Menguatnya Kapasitas Inovasi

Pemanfaatan teknologi hasil penelitian hendaknya mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat. POLMANBABEL mendorong agar teknologi yang dihasilkan dosen dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasa menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya serta dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri.

Oleh karena itu Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu Jumlah produk inovasi berupa produk hasil penelitian yang telah dimanfaatkan pengguna, baik masyarakat maupun industri. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15 Capaian Kinerja Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	1	0	1	0	0%

Sumber: P3KM POLMANBABEL

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja Jumlah produk inovasi belum mencapai target yang ditetapkan. Hasil ini tidak berbeda dengan capaian pada tahun sebelumnya dimana di tahun 2018 POLMANBABEL juga belum dapat merealisasikan target tersebut.

Indikator kinerja ini ditetapkan dengan beberapa kriteria yang salah satunya adalah “memiliki TKT minimal 9” dimana syarat tersebut sampai saat ini masih dirasa cukup berat untuk dapat dipenuhi oleh para dosen peneliti dan juga terbatasnya dukungan sarana prasarana yang ada di POLMANBABEL.

Sasaran 6: Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Dalam pencapaian kinerja Institusi yang baik diperlukan akuntabilitas, transparansi serta fungsi pemeriksaan internal dan eksternal yang baik untuk memantapkan mekanisme akuntabilitas. Penerapan konsep akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dan menutup celah atau kemungkinan terjadinya penyelewengan keuangan. Implementasi akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan ini juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja institusi negeri untuk semakin lebih baik.

Tabel 3.16 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kinerja & Akuntabilitas Keuangan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2018	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	-	0	0	100 %
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	-	0	0	100 %

Pada sasaran indikator kinerja ini di tahun 2019 POLMANBABEL didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yakni Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK dan Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK. Selaras dengan komitmen POLMANBABEL dalam peningkatan kinerja dan penerapan akuntabilitas keuangan, baik sasaran maupun indikator yang baru muncul pada Perjanjian Kinerja POLMANBABEL ini di tahun 2019 ditargetkan sebesar 0 %. Melalui komitmen, dukungan dan juga pengawasan dari Pimpinan, Manajemen serta Satuan Pengawas Internal (SPI) POLMANBABEL berhasil untuk mencapai target kinerja tersebut dengan tidak adanya temuan BPK pada Satuan Kerja POLMANBABEL.

B. Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan dukungan anggaran sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja. Pada awal Tahun Anggaran 2019 Polman Negeri Bangka Belitung mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 21.201.254.000,- melalui DIPA RKAKL BA 01 Sekretariat Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Seiring perjalanan tahun 2019 POLMANBABEL mendapat tambahan anggaran untuk kebutuhan belanja pegawai, operasional perkantoran dan BOPTN sebesar Rp 1.801.540.000,- dan juga penggunaan sisa PNBP tahun 2018 yang diluncurkan ke anggaran 2019 sebesar Rp 982.090.000,- Namun di akhir tahun 2019 dikarenakan adanya kebutuhan anggaran belanja pegawai di Lingkungan Kemenristekdikti, belanja pegawai POLMANBABEL di efisiensi sebesar Rp 395.328.000,- sehingga total anggaran POLMANBABEL pada akhir Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar **Rp 24.112.392.000,-**

Dari pagu anggaran tahun 2019 tersebut realisasi keterserapan anggarannya adalah sebesar **Rp 22.595.357.533,-** sehingga persentase daya serap anggaran POLMANBABEL sampai akhir tahun anggaran 2018 adalah sebesar **93,71 %**.

Dari sisi jenis belanja realisasi POLMANBABEL tahun 2019 untuk belanja pegawai persentase realisasi anggarannya adalah sebesar 98,90 %, belanja barang sebesar 92,46 %, dan belanja modal sebesar 98,91 %.

Tabel 3.17 Realisasi Anggaran POLMANBABEL Tahun 2019 berdasarkan Jenis Belanja

Belanja	Pagu	Realisasi	%
Pegawai	3,493,832,000	3,455,446,591	98,90
Barang	19,438,019,000	17,972,221,142	92,46
Modal	1,180,541,000	1,167,689,800	98,91
Total	24,112,392,000	22,595,357,533	93,71

Sumber: Bag. Perencanaan POLMANBABEL

Berikut uraian tentang alokasi dan realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian setiap sasaran pada Perjanjian Kinerja 2019 POLMANBABEL.

Tabel 3.18 Pagu Alokasi & Realisasi Anggaran Sasaran Kinerja POLMANBABEL Tahun 2019

No	Sasaran Kinerja	Pagu Alokasi	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1,928,222,000	1,864,289,878	97%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan	1,773,594,000	1,702,945,633	96%
3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	126,170,000	109,018,400	86%
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset penelitian dan pengembangan pengabdian	547,842,000	496,870,499	91%
5	Menguatnya kapasitas inovasi	-	-	-
6	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	68,512,000	62,040,700	91%
7	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi	19,668,052,000	18,360,192,423	93%
	Total	24,112,392,000	22,595,357,533	93,71%

Sumber: Bag. Perencanaan POLMANBABEL

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja POLMANBABEL Tahun 2019 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai periode Tahun Anggaran 2019 dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat, khususnya masyarakat Bangka Belitung. Berbagai pencapaian maupun kekurangan terhadap capaian kinerja Indikator Kinerja telah tergambarkan dalam penjelasan pada bab-bab sebelumnya.

Secara umum target-target pada 6 sasaran yang tercermin dalam 22 Indikator kinerja POLMANBABEL tahun 2019 ini baru berhasil tercapai 50 % (11 dari 22 indikator kinerja). Dari 22 indikator kinerja tahun 2019 tersebut terdapat 7 indikator kinerja baru yang sebelumnya tidak ada pada Perjanjian Kinerja POLMANBABEL 2015-2018. Terhadap indikator kinerja yang belum mencapai target, untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) POLMANBABEL kedepan akan berupaya memperbaiki kekurangan pada kualitas satuan kerjanya serta meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit-unit organisasi maupun dengan pihak Kementerian dan stakeholder lainnya.

Beberapa capaian kinerja yang kedepan perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya : Persentase prodi terakreditasi minimal B, Persentase lulusan bersertifikat profesi, Jumlah mahasiswa berprestasi, Akreditasi Institusi, Persentase Dosen dengan jabatan lektor kepala, Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri, Jumlah prototype R&D, jumlah prototype industri dan Jumlah Produk Inovasi. Hal ini menjadi fokus perhatian dalam rangka upaya meningkatkan kualitas Prodi dan Institusi melalui peningkatan kepemimpinan dan tata kelola institusi serta pembinaan program studi yang diarahkan untuk membangun dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal pada tingkatan institusi dan program studi.

Dengan telah kembalinya status Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di tahun 2020, serta dipisahkannya unit organisasi yang membawahi universitas dan politeknik pastinya akan membawa banyak perubahan dan penyesuaian yang perlu dilakukan. Dimasa mendatang POLMANBABEL akan terus meningkatkan kerjanya sesuai tugas dan fungsi yang diamanahkan, sehingga Rencana Strategis POLMANBABEL dapat dicapai dan ditingkatkan kerjanya serta dapat berkontribusi terhadap pencapaian kinerja Kementerian pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugeng Ariyono, M.Eng, Ph.D
Jabatan : Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

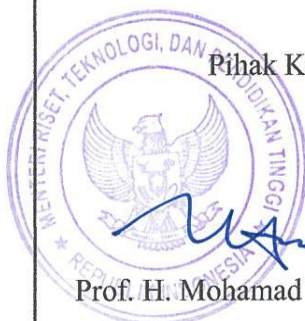
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak



Jakarta, 08 Maret 2019

Pihak Pertama

Sugeng Ariyono, M.Eng, Ph.D

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI
BANGKA BELITUNG**

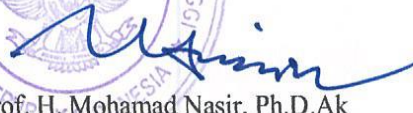
Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Jumlah mahasiswa berwirausaha	20
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	92
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	83
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	71
	Jumlah mahasiswa berprestasi	12
Meningkatnya kualitas kelembagaan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Ranking PT Politeknik Nasional	50
	Akreditasi Institusi	B
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	5
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	2
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0
	Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	9
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Jumlah Publikasi Nasional	15
	Jumlah Publikasi Internasional	4
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	1
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	1
	Jumlah Prototipe Industri	1
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	1
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	48

	Jumlah kerja sama dengan industri	5
Menguatnya kapasitas inovasi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Jumlah Produk Inovasi	0
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0

Kegiatan	Anggaran
[2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp. 6.896.670.000
[5741] Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 11.837.620.000
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 2.989.800.000
Total	Rp. 21.724.090.000



Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 08 Maret 2019

Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung





Sugeng Arnyono, M.Eng, Ph.D